



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *TIPE THINK PAIR SHARE* BERBANTUAN APLIKASI LITERACY CLOUD UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN PESERTA DIDIK DI SDN 042 GAMBIR

Tarisa Amalia Putri^{1*}, Arifin Ahmad², Feby Inggriyani³

^{1*,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Pasundan

*Email: tarisaameliaputri03@gmail.com, arifinahmad@unpas.ac.id, febyinggriyani@unpas.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i4.3579>

Article info:

Submitted: 02/06/25 Accepted: 16/11/25 Published: 30/11/25

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas V SDN 042 Gambir. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantuan aplikasi *literacy cloud* dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *quasi experiment* dengan desain *nonequivalent control group design*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, serta teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Sampel pada penelitian ini yaitu kelas VC sebanyak 24 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebanyak 24 peserta didik sebagai kelas kontrol. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan, diketahui bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantuan aplikasi *literacy cloud* memiliki pengaruh yang besar terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman peserta didik. Hal ini ditandai dengan terdapat peningkatan pada hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik yang terbukti dari hasil uji N-Gain yaitu sebesar 61% pada kelas eksperimen dan 46% pada kelas kontrol. Sementara itu, hasil uji *effect size* menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantuan aplikasi *literacy cloud* memberikan pengaruh yang positif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik dengan diperoleh nilai *effect size* sebesar 1,09 yang termasuk dalam kategori efek besar. Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa keterampilan membaca pemahaman peserta didik dapat ditingkatkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantuan aplikasi *literacy cloud*

Kata Kunci: Keterampilan Membaca Pemahaman, *Literacy Cloud*, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*, Sekolah Dasar

1. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan salah satu muatan pelajaran wajib yang memegang peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Dharwisesa, dkk. (2020, hlm. 228) bahasa Indonesia penting untuk dipelajari di sekolah karena selain berfungsi sebagai alat komunikasi utama dalam masyarakat, penguasaan bahasa Indonesia yang baik juga membantu peserta didik untuk memahami materi pelajaran. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat enam keterampilan dasar yang harus dimiliki peserta didik, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan memirsakan, keterampilan berbicara, keterampilan mempresentasikan, dan keterampilan menulis (Kemendikbud, 2022, hlm. 7). Diantara keenam keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan membaca menjadi satu aspek yang perlu ditekankan kepada peserta didik di sekolah dasar (Sukma dan Puspita, 2022, hlm. 3).

Keterampilan membaca sebagai salah satu keterampilan dasar yang penting untuk dikuasai di sekolah dasar, karena mencakup kegiatan mencerna dan memahami isi bacaan (Fadilah, dkk., 2024,



hlm. 3414). Membaca tidak hanya sekadar melafalkan kata, tetapi melibatkan proses memahami pesan yang terdapat dalam bacaan tersebut (Putri, dkk. 2023, hlm. 56). Keterampilan membaca terbagi ke dalam dua kategori, yaitu membaca permulaan untuk kelas rendah dan membaca pemahaman untuk kelas tinggi. Membaca pemahaman menekankan kemampuan memahami makna atau isi bacaan serta implikasinya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menjadi keterampilan penting bagi peserta didik di kelas tinggi sekolah dasar (Sukma dan Puspita, 2023, hlm. 7). Oleh karena itu, untuk memaksimalkan pengaplikasian kegiatan pembelajaran keterampilan membaca pemahaman, maka pendidik harus dapat menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran.

Tujuan keterampilan membaca pemahaman adalah mengembangkan kemampuan peserta didik untuk mendapatkan informasi atau pengetahuan baru melalui membaca, sehingga peserta didik dapat mengaitkan informasi yang sudah dimiliki dengan informasi baru yang diperoleh (Smith dalam Ambarita, dkk., 2021, hlm. 2338). Secara khusus, di tingkat sekolah dasar, keterampilan ini bertujuan untuk membantu peserta didik memahami isi bacaan dan menjawab pertanyaan terkait bahan bacaan dengan tepat. (Salsabila, dkk., 2021, hlm. 462). Dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran membaca pemahaman ini, tidak terlepas dari berbagai faktor yang memengaruhi keterampilan membaca pemahaman peserta didik.

Faktor-faktor yang sering memengaruhi keterampilan membaca pemahaman peserta didik menurut Safitri, dkk. (2021, hlm. 662) yaitu kebiasaan peserta didik dalam membaca, tujuan membaca, keterbacaan bahan bacaan, serta motivasi dalam membaca. Suryani (2020, hlm. 117) menambahkan motivasi peserta didik dalam membaca, ketersediaan bahan bacaan yang memadai, dan lingkungan. Sedangkan Sari, dkk. (2021, hlm 75) menyoroti kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran membaca, kurangnya minat peserta didik dalam membaca, kefokuskan, dan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan membaca. Faktor-faktor tersebut dapat berpengaruh terhadap pengoptimalan pembelajaran membaca dan penguasaan keterampilan membaca pemahaman peserta didik.

Keterampilan membaca pemahaman merupakan kunci keberhasilan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, terutama di tingkat sekolah dasar (Ayuningrum dan Herzamzam, 2022, hlm. 233). Keterampilan membaca pemahaman peserta didik di sekolah dasar dapat dilihat dari sejauh mana ia mampu untuk mengingat, menemukan dan memahami isi atau informasi yang terdapat dalam bacaan, dengan demikian aktivitas membaca pemahaman ini berperan dalam melatih keterampilan peserta didik dalam mengumpulkan informasi serta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi bacaan tersebut (Inggriyani dan Aptiani, 2020, hlm. 260). Peserta didik yang memiliki keterampilan membaca pemahaman yang baik cenderung lebih mudah memahami informasi dan dapat menjawab lebih banyak pertanyaan (Saputri dan Sukartiningsih, 2024, hlm. 33). Dalam upaya mencapai keterampilan membaca pemahaman sesuai yang diharapkan, tentunya tidak terlepas dari berbagai kendala yang memengaruhi keterampilan membaca pemahaman peserta didik.

Meskipun keterampilan membaca pemahaman merupakan hal yang penting, pembelajaran membaca di sekolah dasar masih mengalami berbagai kendala yang dapat menyebabkan rendahnya keterampilan membaca pemahaman peserta didik. Rahayu, dkk. (2018, hlm 47) menyatakan bahwa rendahnya keterampilan membaca pemahaman ini disebabkan oleh peserta didik yang kesulitan dalam memahami teks, peserta didik kerap merasa bingung ketika diminta menuliskan isi teks, dan cenderung menyalin ulang tulisan tanpa memahami maksud dari teks yang ditulisnya. Didukung oleh Adawiyah, dkk. (2020, hlm. 235) yang menyatakan penyebab rendahnya keterampilan membaca pemahaman, diantaranya rendahnya rasa keingintahuan dalam membaca, kurangnya minat membaca, terbatasnya bahan bacaan, serta model pengajaran yang kurang bervariasi.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari tes keterampilan membaca pemahaman peserta didik SDN 042 Gambir di kelas V tahun ajaran 2024/2025, diketahui bahwa dari 24 peserta didik terdapat 11 peserta didik yang mencapai nilai 70 sebagai nilai KKTP, sedangkan terdapat 13 peserta didik yang tidak dapat mencapai nilai 70 sebagai KKTP. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman peserta didik termasuk kategori rendah.



Rendahnya keterampilan membaca pemahaman peserta didik dipengaruhi oleh pendidik yang belum terlalu bervariasi dalam menggunakan model dan media pembelajaran yang dapat mendorong partisipasi aktif peserta didik. Pembelajaran masih berpusat pada pendidik, dimana pendidik menyampaikan materi kemudian memberikan tugas kepada peserta didik, sedangkan peserta didik hanya mendengarkan dan mengikuti instruksi dari pendidik. Akibatnya peserta didik cenderung hanya menuliskan kembali informasi yang didapatkan ketika membaca namun tidak memahami isi bacaan, yang berpengaruh terhadap hasil atau prestasi belajar yang rendah. Hasil penelitian Hariyani, dkk. (2023, hlm. 598) menyatakan bahwa salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik adalah dengan menerapkan model pembelajaran. Salah satu model yang dapat menjadi salah satu alternatif solusi dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik yaitu model kooperatif tipe think pair share, karena selain melatih keterampilan membaca pemahaman peserta didik, model ini juga mendorong peserta didik untuk mengkomunikasikan hasil pemahamannya secara efektif (Ilham, dkk., 2023, hlm. 141).

Model pembelajaran kooperatif tipe think pair share adalah model pembelajaran kelompok yang mendorong peserta didik untuk mencari, menemukan, dan berdiskusi mengenai pemahaman mereka terhadap pertanyaan atau masalah yang diajukan oleh pendidik. Dengan adanya model ini peserta didik secara bergantian menjelaskan atau mempresentasikan pemahamannya dari materi yang dibacanya selama mengikuti proses pembelajaran (Rukmini, 2020, hlm. 2178). Selain dengan adanya model pembelajaran kooperatif tipe think pair share, Astuti, dkk. (2023, hlm. 11864) menekankan penggunaan media pembelajaran dalam mendukung peningkatan keterampilan membaca pemahaman yang dimiliki peserta didik.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman yaitu media visual. Ardalina, dkk. (2024, hlm. 3889) menjelaskan bahwa penggunaan media visual dapat mempermudah pemahaman dan memperkuat ingatan peserta didik, serta dapat membantu peserta didik yang memiliki kesulitan dalam membaca karena didalamnya memuat tulisan dan simbol-simbol visual yang dapat mempermudah pemahaman dan memperkuat ingatan peserta didik. Literacy cloud dapat menjadi salah satu alternatif solusi yang menyediakan media pembelajaran visual berbasis digital yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran karena menurut Fina dan Susanto (2023, hlm. 165) literacy cloud selain menyajikan tulisan, buku-buku yang terdapat dalam literacy cloud juga dilengkapi dengan gambar-gambar yang dapat menarik perhatian peserta didik dalam membaca.

Berdasarkan penjabaran di atas, peneliti tertarik melakukan sebuah penelitian dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik di kelas V SDN 042 Gambir dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Berbantuan Aplikasi Literacy Cloud untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik”.

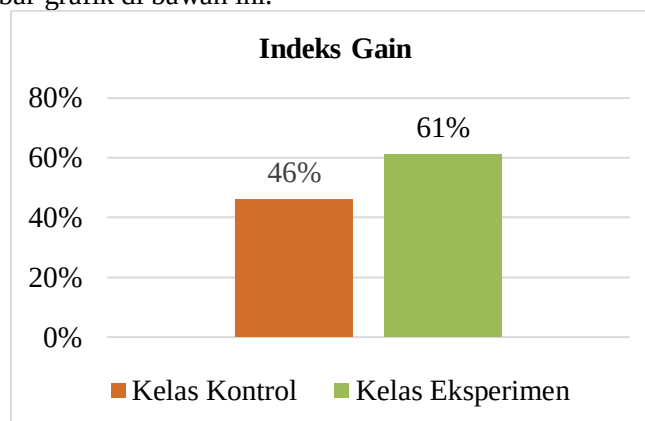
2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen semua atau *quasi experiment* dengan desain *nonequivalent control group design*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan *purposive sampling*, yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas VC yang berjumlah 24 peserta didik sebagai kelompok eksperimen, dan kelas VB yang berjumlah 24 peserta didik sebagai kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu tes keterampilan membaca pemahaman dalam bentuk soal pilihan ganda, yang terdiri dari *pretest* dan *posttest*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kuantitatif untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca pemahaman peserta didik menggunakan uji N-Gain dan untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantuan aplikasi *literacy cloud* dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik dengan *effect size*.



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian tes yang dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang dilakukan, untuk memperoleh hasil bahwa adanya peningkatan pada keterampilan membaca pemahaman peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peningkatan pada keterampilan membaca pemahaman peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantuan aplikasi *literacy cloud* dengan peserta didik yang menggunakan pembelajaran konvensional dapat diketahui dengan menggunakan uji N-Gain. Hasil perbandingan nilai indeks gain dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar grafik di bawah ini.



Gambar 1 Grafik Indeks Gain Ternormalisasi

Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan keterampilan membaca pemahaman pada peserta didik di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Peningkatan hasil uji N-Gain pada kelas kontrol memperoleh hasil sebesar 46% dengan kategori sedang, sedangkan kelas eksperimen memperoleh hasil sebesar 61% dengan kategori yang sama yaitu sedang. Meskipun kedua kelas mengalami peningkatan dengan kategori yang sama, akan tetapi nilai indeks gain yang diperoleh kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantuan aplikasi *literacy cloud* memberikan dampak yang lebih besar terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman peserta didik. Hasil dalam penelitian ini didukung oleh pendapat Purwono, dkk. (2020, hlm. 1543) yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar keterampilan membaca pemahaman peserta didik secara signifikan. Hal ini dikarenakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* mendorong peserta didik untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran, terutama ketika menyampaikan pendapat dalam diskusi sehingga mereka dapat saling bertukar informasi dan pengetahuan yang pada akhirnya dapat menarik kesimpulan secara bersama-sama. Selain model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* yang dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik, penggunaan aplikasi *literacy cloud* juga dapat memberikan dampak terhadap peningkatan keterampilan tersebut. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Astuti, dkk. (2024, hlm. 337-338) yang menunjukkan hasil adanya peningkatan pada nilai rata-rata ketuntasan hasil belajar keterampilan membaca pemahaman yang diperoleh peserta didik setelah menggunakan aplikasi *literacy cloud*. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh bahan bacaan yang tersedia pada *literacy cloud* yang beragam, menarik serta disesuaikan dengan tahap perkembangan kognitif peserta didik, sehingga mendorong mereka untuk lebih tertarik dan termotivasi dalam kegiatan membaca. Peserta didik yang tertarik terhadap bahan bacaan dapat membantu mereka dalam menjaga fokus selama kegiatan pembelajaran serta meningkatkan keterlibatan dalam memahami isi bacaan.

Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantuan aplikasi *literacy cloud* terhadap keterampilan membaca pemahaman peserta didik tidak hanya terlihat dari hasil N-gain, tetapi juga diperkuat dengan hasil uji *effect size* yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantuan aplikasi *literacy cloud* terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman peserta didik. Hasil dari uji *effect*



size dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut.

$$\delta = \frac{Y_e - Y_c}{S_c}$$

$$\delta = \frac{77,29 - 67,71}{8,78}$$

$$\delta = \frac{9,58}{8,78}$$

$$\delta = 1,09$$

Berdasarkan hasil uji *effect size* di atas, dapat diketahui bahwa hasil *effect size* yang diperoleh lebih dari 0,5 dengan perolehan sebesar 1,09, yang artinya hasil uji *effect size* > 0,5 yang dikategorikan sebagai efek besar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantuan aplikasi *literacy cloud* memiliki efek atau pengaruh yang besar dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik. Pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* menurut Sopandi dan Ristiani (2024, hlm. 140-141) dapat terjadi karena karakteristik model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* yang menekankan pada peran aktif peserta didik dalam pembelajaran, dimana peserta didik akan saling bertukar pendapat dan pemahaman sehingga mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, analisis serta kolaboratif peserta didik untuk saling membantu dalam memahami materi pembelajaran serta menjawab pertanyaan yang diberikan. Selain model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*, penggunaan aplikasi *literacy cloud* juga membantu dalam memengaruhi peningkatan keterampilan membaca pemahaman peserta didik, pendapat ini didukung oleh Islami, dkk. (2024, hlm. 676-677) yang menyatakan bahwa penggunaan *literacy cloud* sebagai media pembelajaran memberikan sejumlah keuntungan, seperti dapat membantu pendidik dalam meningkatkan pencapaian hasil belajar peserta didik, memungkinkan pendidik untuk mengefisienkan waktu dan biaya dalam pembelajaran. Penggunaan aplikasi *literacy cloud* dalam kegiatan pembelajaran mampu meningkatkan minat dan ketertarikan peserta didik saat belajar serta mengurangi rasa jenuh, terutama jika dibandingkan dengan pembelajaran tanpa didukung media apapun. Selain itu, penggunaan *literacy cloud* juga dapat berperan dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik yang pada akhirnya memberikan dampak positif terhadap pencapaian hasil belajarnya.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis data yang telah dijabarkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantuan aplikasi *literacy cloud* berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik. Peningkatan keterampilan membaca pemahaman peserta didik terlihat pada perolehan hasil uji N-Gain pada kelas eksperimen yang memperoleh peningkatan sebesar 61% dengan kategori sedang. Hasil uji *effect size* menunjukkan bahwa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dan aplikasi *literacy cloud* dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap keterampilan membaca pemahaman peserta didik, dengan perolehan nilai *effect size* sebesar 1,09 yang termasuk kategori efek besar.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, H., Gading, I. K., & Bayu, G. W. (2020). Model Pembelajaran Kooperatif Integrated Reading Composition (circ) Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 3(2): halaman 233-247.
- Ardalina, A., Nurmalina, N., & Witarsa, R. (2024). Pengaruh Media Visual Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman dan Menulis Siswa Kelas IV di SDN 7 Selatpanjang Selatan. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(8): halaman 3887-3894.
- Astuti, A. S., Kristiani, K., & Sudarno, S. (2023). Pengaruh Model Think Pair Share Berbantuan Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Kelas XI SMAN 1



- Mojolaban Pada Pembelajaran Ekonomi. *Journal on Education*, 5(4): halaman 11862-11875.
- Ayuningrum, S., & Herzamzam, D. A. (2022). Konsep dan Implementasi Pembelajaran Membaca Pemahaman di SD kelas VI. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 5(2): halaman 232-238.
- Depdiknas. (2022). *Capaian Pempelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Fase A-Fase F, untuk SD/MI/Program Paket A, SMP/MTs/Program Paket B, dan SMA/MA/SMK/Program Paket C*. Jakarta: Depdiknas.
- Dharwisesa, M. W., Widiana, I. W., & Tegeh, I. M. (2020). Penerapan Model TTW Berbantuan Media Gambar Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(2): halaman 227-237.
- Fadilah, N., Ihamsari, S., & Rahmat. (2024). Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Berita Menggunakan Model Flipped Classroom melalui Google Classroom pada Siswa Kelas XI. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4): halaman 3413-3421.
- Fina, F., & Susanto, R. (2023). Analisis Penerapan Media Literacy Cloud Terhadap Minat Baca Siswa. *JRIT (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 8(1): halaman 164-171.
- Hariyani, N., Sesanti, N. R., & Mawadati, A. (2023). Peningkatan Kemampuan Memahami Bacaan dengan Metode SQ3R Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 3(7): halaman 597-604.
- Ilham, R., Mufarizuddin, M., & Joni, J. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Penerapan Model Kooperatif Think Pair Share Di Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1): halaman 139-146.
- Inggriyani, F., & Aptiani, M. S. (2020). Pengaruh Strategi KWL (Know, Want, Learned) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik di Sekolah Dasar. *DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 3(2): halaman 259-271.
- Paranggai, R. Z., Azis., & Dalle, A. (2023). Keefektifan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman. *Wahana Literasi: Journal of Language, Literature, dan Linguistics*, 3(2): halaman 1-11.
- Purwono, P., Witarsa, R., & Wahyuni, M. (2022). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Think Pair Share (TPS). *Journal on Education*, 4(4): halaman: 1533-1545.
- Putri, A., Rambe, R. N., Nuraini, I., Lilis, L., Lubis, P. R., & Wirdayani, R. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca di Kelas inggi. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 3(2): halaman 51-62.
- Rahayu, R. A., Riyadi, A. R., & Hartati, T. (2018). Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2): halaman 46-56.
- Rukmini, A. (2020). Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Dalam Pembelajaran Pkn SD. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 3(3): halaman 2176-2181.
- Saputri, D. A., & Sukartaningsih, W. (2024). Analisis Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III Sekolah Dasar dalam Konteks Implementasi Program Literasi Sekolah. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 12(2): halaman 29-39.
- Sopandi, D., & Ristiani, I. (2024). Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Cerpen. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2(2): halaman 135-143.
- Sukma, H. H., & Puspita, L. A. (2023). *Keterampilan Membaca dan Menulis (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: K-Media.